BADAN AKREDITASI NASIONAL
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
(BAN PAUD DAN PNF)

SERTIFIKAT AKREDITASI

No. PKBM/130400/0029/12/2021

DIBERIKAN KEPADA SATUAN PENDIDIKAN

PKBM SILOAM

(NPSN P9962746)

DESA MENGKIRAI II Kec. Kayan Hilir

Kab. Sintang Prov. Kalimantan Barat

Dengan peringkat:

TERAKREDITASI B

(BAIK)

Sertifikat akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal:

27 Desember 2021 sampai dengan 27 Desember 2026

Jakarta, 27 Desember 2021

Balai Sertifikasi Elektronik

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Prof. Dr. Supriyono, M.Pd.
NIP. 196308211988121001

KETUA BAN PAUD DAN PNF
BADAN AKREDITASI NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NONFORMAL

Catatan:
1. UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
   "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan BSrE
3. Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di https://www.banpaudpnf.or.id

PENJELASAN HASIL AKREDITASI

Penjelasan Hasil Akreditasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sertifikat akreditasi yang berisi tentang informasi tambahan yang berkaitan dengan hasil akreditasi satuan pendidikan PAUD dan PNF.

A. Aspek Kompetensi Peserta Didik/ Lulusan

Satuan PKBM sudah mampu memfasilitasi peserta didik dan alumni sehingga bisa berperan aktif sebagai mata rantai sistem pembelajaran masyarakat, terbukti dengan adanya alumni dan peserta didik yang mampu menjadi pegiat-pegiat pendidikan dan menjadi aktivis dalam penyaluran bantuan sosial kemasyarakatan bagi yang membutuhkan. Akan tetapi, satuan PKBM belum memiliki hasil karya yang bisa menjadi unggulan. Kedepannya satuan PKBM perlu membuat perencanaan untuk membuat hasil karya yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar agar dapat diberdayakan dan kemudian dipromosikan karya yang ada ke media sosial sehingga bisa dikenal oleh masyarakat luas.

B. Aspek Bermakna Bagi Masyarakat

Peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap satuan PKBM sudah sangat baik, satuan PKBM sudah dikenal masyarakat sebagai tempat pendidikan masyarakat yang dibuktikan dengan penambahan siswa setiap tahunnya, sumber daya manusian yaitu pendidik dan tenaga kependidikan di lembaga sudah mampu berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan atau menyelesaikan permasalahan masyarakat sekitar serta lembaga juga sudah memiliki produk atau karya yang beragam. Akan tetapi, satuan PKBM belum memaksimalkan keuntungan finansial dari hasil produk atau karya yang ada sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan masyarakat. Kedepannya lembaga perlu meningkatkan keuntungan finansial dari produk yang telah dimiliki dan menjadikan sebagai produk unggulan lembaga dan mengenalkan kepada pihak lainnya agar menjadi daya tarik bagi lembaga.

C. Aspek Responsif Terhadap Kebutuhan Belajar Masyarakat

Layanan pendidikan yang dimiliki oleh lembaga sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini dan terlihat lembaga sudah mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kreativitas sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik dengan pilihan 3 (tiga) kegiatan beragam dilembaga satuan. Akan tetapi, lembaga belum memaksimalkan potensi lokal baik budaya maupun sumber daya alam yang ada. Kedepannya pemanfaatan sumber daya alam yang berbasis potensi lokal perlu

dikembangkan agar program yang dilaksanakan bisa dimaksimalkan dengan baik sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar.

D. Aspek Inovatif, Pelopor dan Rujukan

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh satuan PKBM sudah sepenuhnya bersifat fasilitatif dan fleksibel sehingga output yang diperoleh peserta didik dari pembelajaran yang dilaksanakan sudah maksimal dengan program yang diselenggarakan. Akan tetapi, lembaga belum memaksimalkan metode dan media pembelajaran dengan baik agar peserta didik lebih berkembang baik skill dan pengetahuannya. Kedepannya lembaga perlu mengembangkan metode dan media pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada di lembaga agar lebih maksimal berbasis potensi lokal yang dimiliki oleh lingkungan sekitar lembaga satuan agar informasi didapatkan selalu update sesuai dengan kebutuhan terkini.

E. Apek Kemitraan/ Jejaring

Satuan PKBM sudah memiliki keaktifan dalam sebuah komunitas pembelajaran baik tingkat lokal maupun tingkat regional. Akan tetapi lembaga belum sama sekali memanfaatkan kemitraan secara fungsional. Sebaiknya lembaga perlu memanfaatkan kemitraan secara fungsional melalui kemitraan dengan DU/DI, alumni dan pihak lainnya yaitu dengan pemanfaatan lulusan & pemagangan agar peserta didik memiliki keterampilan yang baik dilokasi sasaran yang menjadi mitra lembaga satuan.